



IMPROVING STUDENTS' ACHIEVEMENT IN LEARNING FiqIH ABOUT SUJUD TILAWAH THROUGH THE WAY MODELING STRATEGY

Maizarliana¹, Yenni Idayani², Zulaidisjah³

¹Guru MTsN 4 Aceh Barat, ²Guru MTsN 4 Aceh Barat, ³Kepala MTsN 4 Aceh Barat

maizar76@gmail.com¹, yenniip@gmail.com², zulaidisyah81@gmail.com³

ABSTRACT

The purpose of this classroom action research was to find out the application of the Modeling The Way Strategy in improving learning outcomes in the Fiqh subject of prostrations of recitations in class VIII-B students at MTsN 4 West Aceh in the 2017/2018 academic year. This research used Classroom Action Research (PTK) with the observation method, data collection, tests. The results of this study indicate that the Modeling The Way Strategy can improve student learning outcomes for class VIII-B at MTsN 4 West Aceh. As for the results, it can be seen that the learning outcomes in the pre-cycle of students who completed learning outcomes were 15 students out of 31 students with a completeness percentage of 48.38%, then in cycle I students who completed learning outcomes were 21 students out of 31 students in class VIII-B with a percentage completeness of 67.74% and the second cycle of students who complete the learning outcomes of 31 students in class VIII-B with the percentage of completeness of learning outcomes that have exceeded the classical achievement limit of 100%.

Keywords: *Learning Outcomes, and Strategy Modeling The Way*

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui penerapan Strategi *Modeling The Way* dalam meningkatkan hasil belajar Fiqih materi sujud tilawah pada siswa kelas VIII-B di MTsN 4 Aceh Barat tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan metode observasi, pengumpulan data, tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi *Modeling The Way* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-B di MTsN 4 Aceh Barat. Adapun hasilnya, dapat dilihat hasil belajar pada pra siklus siswa yang tuntas hasil belajar sebanyak 15 siswa dari 31 siswa dengan persentase ketuntasan sebanyak 48,38%, kemudian siklus I siswa yang tuntas hasil belajar sebanyak 21 siswa dari 31 siswa dikelas VIII-B dengan persentase ketuntasan sebanyak 67,74% dan siklus II siswa yang tuntas hasil belajar sebanyak 31 siswa dikelas VIII-B dengan persentase ketuntasan hasil belajar sudah melampaui batas pencapaian secara klasikal yaitu 100%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Strategi *Modelling The Way*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia peserta didik dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Secara detail, dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1

Muhibbin (2016:1) Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam hal ini, tentu saja diperlukan adanya pendidik yang profesional terutama guru di sekolah-sekolah dasar dan menengah.

Salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki guru adalah pengetahuan dan pendidikan dalam pemilihan dan penggunaan metode pendidikan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Guru seharusnya menyadari tentang perlunya penguasaan berbagai metode yang dapat digunakan didalam kelas untuk mencapai berbagai jenis tujuan pembelajaran. Pandie (1984:72) mengatakan cara mengajar yang mempergunakan berbagai macam teknik dan dilakukan secara tepat dan penuh pengertian oleh guru, akan memperbesar minat belajar siswa dan karena itu pula akan mempertinggi hasil pelajaran mereka.

Fungsi pokok dari seorang guru dalam meningkatkan belajar adalah sebagai *evaluator*. Dari hari ke hari guru yang efektif akan tetap memperhatikan apa yang telah dipelajari setiap siswa dan mencari cara untuk sampai pada kesimpulan yang valid berkenaan hasil-hasil belajar. Dalam memainkan peran ini guru merancang situasi-situasi yang memungkinkan siswa menunjukkan apa yang telah dipelajari. Robert (1988:16-17) evaluasi belajar yang berhasil sangat tergantung pada pengetahuan tentang jenis-jenis hasil apa saja yang diharapkan diperoleh dari proses belajar.

Proses pembelajaran pada jenjang Madrasah Tsanawiyah meliputi: Al-Quran Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam (Kemenag RI, 2014: 3). Amir Syarifuddin, (2011:4) Fiqih adalah ilmu tentang hukum Allah yang dibicarakan adalah ha-hal yang bersifat amaliyah furu'iyah, pengetahuan tentang hukum Allah itu didasarkan kepada dalil tafsili dan fiqih itu digalai dan di temukan melalui penalaran dan istidlal seorang mujtahid atau faqih. Menurut Djazuli, (2012: 5) secara bahasa Fiqih berarti paham terhadap tujuan seorang pembicara. Menurut istilah fiqih ialah mengetahui hukum-hukum syara amaliah (mengenai perbuatan, perilaku) dengan melalui dalil-dalilnya yang terperinci. Fiqih adalah ilmu yang dihasilkan oleh pikiran dan ijtihad (Penelitian) dan memerlukan wawasan serta perenungan.

Sedangkan menurut Aladin Koto, (2004:1) mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran yang di gunakan untuk mengetahui tentang ketentuan-ketentuan syariat Islam. Materi yang sifatnya memberikan bimbingan terhadap siswa agar dapat memahami dan menghayati dan mengamalkan pelaksanaan syariat Islam tersebut, yang kemudian menjadi dasar pandangan dalam kehidupannya, keluarga dan masyarakat lingkungannya.

Salahsatu materi dalam pembelajaran pikih tersebut adalah mengenai materi sujud tilawah Menurut bahasa sujud tilawah berarti bacaan. Arti sujud tilawah secara istilah yaitu sujud yang dilakukan ketika mendengar atau membaca ayat-ayat sajadah.

Jika orang yang membaca ayat sajadah yang mendengarkan disunahkan bersujud. Tetapi apabila yang membaca ayat sajadah tidak bersujud orang yang mendengarkan tidak disunahkan bersujud.

Untuk mengukur apakah proses pembelajaran sudah dapat berhasil atau belum diperlukan adanya sebuah evaluasi hasil belajar, Drajat (1995:197) mengatakan hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu, meliputi tiga aspek yaitu: *pertama*, aspek kognitif meliputi perubahan dalam segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, *kedua*, aspek afektif meliputi perubahan dalam segi sikap mental, perasaan, dan kesadaran, dan *ketiga*, aspek psikomotorik meliputi perubahan dalam segi bentuk-bentuk tindakan motorik.

Namun realita yang terjadi, keprofesionalan guru belum direalisasikan secara maksimal dari ketiga aspek tersebut. Buktinya masih banyak guru yang hanya menyampaikan materi melalui metode ceramah saja tanpa adanya variasi model ataupun metode dalam pembelajaran sehingga pembelajaran yang diajarkan cenderung membosankan. Hal ini berdampak kepada hasil belajar siswa siswi, khususnya siswa siswi MTsN 4 Aceh barat.

Kesenjangan antara harapan dan kenyataan tersebut perlu dicarikan pemecahannya, yaitu dengan

model pembelajaran *Modelling The Way*, penulis merasa perlu menggunakan metode pembelajaran *Modelling The Way* untuk memecahkan permasalahan yang terjadi diatas. Penulis ingin menerapkan model ini untuk meningkatkan hasil belajar dan juga mengembangkan pontesi belajar siswa.

Salah satu strategi pembelajar aktif adalah strategi *Modeling The Way*, Mel Silberman, (2001: 216) menjelaskan bahwa strategi *Modeling The Way* merupakan teknik yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih melalui demonstrasi, keterampilan khusus yang diajarkan di kelas. Peserta didik diberi waktu yang singkat untuk membuat skenarionya sendiri dan menentukan bagaimana mereka ingin menggambarkan kecakapan dan tehnik yang baru saja dilakukan di kelas.

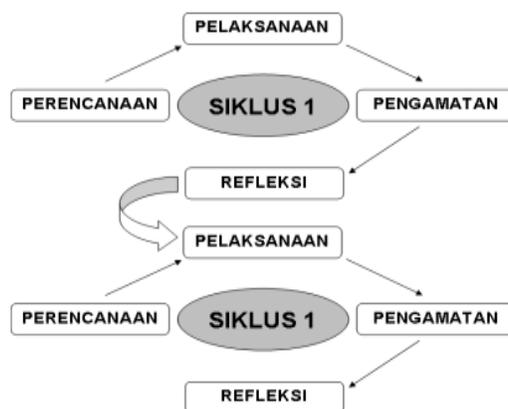
Alasan peneliti menggunakan strategi *Modeling The Way* bahwa kelebihan strategi ini sangat baik jika digunakan untuk mengajarkan pelajaran yang menuntut keterampilan tertentu sehingga siswa dapat mengembangkan idenya dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat memaksimalkan potensi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga belajar menjadi aktif, kreatif dan menyenangkan (Hisyam Zaini, 2008:76).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yaitu penelitian yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Arikunto 2006: 52).

Lokasi yang dipilih untuk melakukan penelitian ini adalah MTsN 4 Aceh Barat ini berlokasi di JL.Pendidikan, Suak timah, Kecamatan. Samatiga, Aceh Barat. Dalam penelitian kolaborasi, pihak yang melakukan tindakan adalah guru itu sendiri, sedangkan yang diminta melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti, bukan guru yang melakukan tindakan. Kolaborasi juga dapat dilakukan oleh dua orang guru, yang dengan cara bergantian mengamati. Ketika sedang mengajar, dia adalah guru, ketik sedang mengamati, dia adalah seorang peneliti. (Arikunto dkk, 2010:17).

Adapun alasan menggunakan penelitian tindakan kelas, adalah: 1. Dengan menggunakan PTK, guru akan lebih peka dan tanggap dalam melakukan proses pembelajaran. 2. Dalam tahapan PTK, guru akan lebih mudah untuk mengevaluasi dan memperbaiki proses pembelajaran melalui rangkaian kegiatan untuk menujung pembelajaran yang memiliki kualitas. Suharsimi Arikunto (2006: 16) mengemukakan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari empat tahapan, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Berikut skema dari proposal penelitian:



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dikelas VIII-B MTsN 4 Aceh Barat yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Dari data 2 siklus diatas dapat dilihat peningkatan hasil belajar siwa yang cukup baik.

Sehingga dengan diterapkannya strategi *Modelling The Way* yang diterapkan pada mata pelajaran pikir dengan materi sujud tilawah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-BMTsN 4 Aceh Barat. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar pikir melalui penerapan strategi *Modelling The Way* adalah sebagai bukti keberhasilan penggunaan strategi *Modelling The Way* ini dalam pembelajaran berlangsung. Berdasarkan penelitian tersebut:

Tabel 1.
Nilai Per Siklus Hasil Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Agus Nawan	85	90	95
2	Ahmad Danial	80	85	85
3	Al-Amalussani	80	80	80
4	Andi Irawan	70	80	85
5	Aufa Phonna	75	75	80
6	Ayla Azzura	80	80	80
7	Cut Zakiatun Najwa	80	80	85
8	Haikal Faiz	80	80	90
9	Irfan Nanda Putra	75	75	80
10	Julia Safriani	80	80	80
11	Kris Nadya	50	50	80
12	Liza Fitriani	70	80	80
13	M. Munji Nasrullah	65	65	85
14	Marhadi Muhayar	70	80	80
15	Melly Hasana	65	65	80
16	Meri Anggreni	85	85	85
17	Mohd Gusti Firnanda	80	80	80
18	Muhammad Fazil	65	65	80
19	Muhammad Junaidi	80	80	85
20	Nabila Ridwan	75	80	80
21	Nazira Mizwa Putri	70	80	85
22	Novi Dwi Natasya	65	65	80
23	Putri Kaesha	80	80	80
24	Qamil Hidayat	60	60	80
25	Rahmad Ferdi	60	80	90
26	Shifa Mauliza	85	85	95
27	T.M. Luthfi Mubaraq	65	65	80
28	Ulfa Nurfazira	85	85	95
29	Yadil Munar	60	60	80
30	Zahirah Haura Syifa	85	85	80
31	Zahratun Aulia	85	85	85
	Jumlah	2.290	2.445	2.585
	Rata-rata	73,87	78,87%	83,38
	Presentasi Siswa diatas KKM	48,38%	67,74%	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil belajar dengan rata-rata nilai pada pra siklus 73,87 siklus I menjadi 78,87 dan pada siklus II mengalami peningkatan hasil belajar menjadi 83,38 Berdasarkan data perolehan hasil belajar tersebut dapat diketahui bahwa pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi *Modelling The Way* berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII-BMTsN 4 Aceh Barat Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hasil penelitian tindakan kelas ini memperoleh hasil sebagaimana sudah disampaikan. Berikut ini akan dijabarkan hasil penelitian dari pra siklus ke siklus I dan siklus II:

1. Pra Siklus

Sebelum penerapan strategi *Modelling The Way*, hasil belajar siswa melalui *Pre Test* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai kriteria batas KKM, dengan nilai keseluruhan 2.290 dengan rata 73,87. Sebanyak 16 siswa belum tuntas hasil belajar mencapai batas KKM. Batas KKM MTsN 4 Aceh Barat untuk mata pelajaran pikih adalah 76 Sedangkan siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 15 siswa.

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa guru jarang menggunakan Model pembelajaran yang bervariasi dan menarik sehingga siswa tidak monoton dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini menjadi salah satu faktor kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Maka dari itu perlu adanya inovasi belajar yang dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga adanya peningkatan prestasi hasil belajar siswa. Dalam hal ini peneliti malakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan strategi *Modelling The Way* pada siklus I dan siklus II.

2. Siklus I

Proses pembelajaran yang terlaksana pada siklus I, peneliti menerapkan strategi *Modelling The Way* agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian siklus I ini mencakup 4 tahapan yakni tahap perencanaan, tahap observasi atau pengamatan dan tahap refleksi.

Pada siklus I ini mengalami peningkatan hasil belajar dibanding pada hasil belajar *pre test*. Hal ini dapat terjadi karna pgunaan strategi *Modelling The Way*. Dengan hasil belajar siswa dengan nilai keseluruhan mencapai 2.445 dengan nilai rata-rata 78,87 Hal ini, terjadi peningkatan hasil belajar sesudah menggunakan strategi pembelajaran dibandingkan sebelum penggunaan strategi *Modelling The Way* pra siklus yaitu dari 2.290. Adapun ketuntasan siswa mencapai 67,74% atau 21 siswa tuntas, tapi masih ada 32,25% atau 10 siswa yang hasil belajarnya dibawah KKM dari jumlah 31 siswa dikelas VIII-B MTsN 4 Aceh Barat.

3. Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II peneliti menutupi kekurangan maupun kendala yang terjadi selama proses pembelajaran siklus I. proses pembelajaran siklus II masih sama dengan siklus I dengan menggunakan strategi *Modelling The Way* dengan materi sujud tilawah. Data yang diperoleh pada pembelajaran siklus II dapat dilihat adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar sebesar 100% dari siklus I. hasil belajar siswa kelas VIII-B MTsN 4 Aceh Barat pada siklus II yaitu 100% (31 siswa) tuntas. Dengan persentase hasil siswa yang diperoleh siswa pada siklus II telah memenuhi target mencapai nilai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MTsN 4 Aceh Barat dan juga sudah mencapai target secara klasikal sebesar 83,38%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada hasil penelitian tindakan kelas (PTK) di MTsN 4 Aceh Barat dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Modelling The Way* pada mata pelajaran Pikih materi sujud tilawah dapat meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas VIII-B MTsN 4 Aceh Barat. Hal ini, dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa di tiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar. Mulai dari pra siklus sampai ke siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar.

Hal ini dapat dilihat dengan adanya pencapaian persentase hasil belajar Mata Pelajaran fiqih secara klasikal sudah melampui batas ketuntasan yang terbukti pada siklus. Dengan rincian: pada pra siklus siswa yang tuntas hasil belajar sebanyak 15 siswa dari 31 siswa dengan persentase ketuntasan sebanyak 48,38%, kemudian siklus I siswa yang tuntas hasil belajar sebanyak 21 siswa dari 31 siswa dikelas VIII-B dengan persentase ketuntasan sebanyak 67,74% dan siklus II siswa yang tuntas hasil belajar sebanyak 31 siswa dikelas VIII-B dengan persentase ketuntasan hasil belajar sudah melampui batas pencapaian secara klasikal yaitu 83,38%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Khallaf. 1994. Ilmu Ushul Fiqh. Semarang: Dina Utama.
- Abdul Majid. 2013. Strategi pembelajaran. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Aladin Koto. 2004. Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Amir Syarifuddin. 2011. Ushul Fiqh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Asep Jihad & Abdul Haris. 2008. Evaluasi Pembelajaran. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Agus Suprijono. 2013. Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmansyah. 2010. Strategi pembelajaran menyenangkan dengan humor. Jakarta: Bumi aksara.
- Deddy Mulyana. 2002. Metodologi Penelitian Kualitataif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dzazuli. 2012. Ilmu Fiqh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hanifah Nanang & Cucu Suhana. 2009. Konsep Strategi Pembelajaran Bandung: PT Rafika Aditama.
- Heri Jauhari Muchtar. 2008. Fikih Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hisyam Zaini. 2002. Strategi Pembelajaran Aktif Perguruan Tinggi. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Kemenag RI. 2012. Al-Quran dan Terjemahannya Direktorat jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, Jakarta : PT. Sinergi Pustaka Indonesia.
- Kunandar. 2013. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas. Depok: PT.Rajagrafindo persada.
- Lexi Johannes Moleong. 2002. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya. Miftahul Huda. 2014. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa. 2005. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.
- Melvin Silberman.2001. Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Mudhofir.1999. Teknologi Instruksional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 2007. Bimbingan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Muhibbin Syah. 2013. Psikologi Belajar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Ngalm Purwanto. 2013. Psikologi Pendidikan. Bandung Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata.2003. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 1989. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: CV. Sinar Baru.
- Purwanto. 2014. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Punaji Setyosari. 2013. Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan. Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri .
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah.
- Rubino Rubianto Dkk. 2003. Landasan Pendidikan. Surakarta: UMS Press. Rubino Rubiyanto. 2013. Penelitian Tindakan. Surakarta: BP- FKIP UMS
- Suharsimi Arikunto. 1989. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.Jakarta:Reneka BINA AKSARA.
- Samino & Saring Marsudi.2015. Layanan Bimbingan Belajar Pedoman Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik. Sukoharjo: Faizuz Media.
- Saminanto. 2010. Ayo Praktik PTK. Semarang: RaSail Media Group.
- Sarwiji Suwandi. 2011. Penelitian Tindakan kelas (PTK) & Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Subana dan Sunarti. 2011. Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Suprpti. 2013. Pengantar Pendidikan.Sukoharjo: FATABAPRESS.
- Surtikanti & Joko Santoso. 2008. Strategi Belajar Mengajar. Surakarta: BP-FKIP UMS
- Wina Sanjaya. 2013. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kenana Prenadamedia Group.
- W. Gulo. 2002. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Grasindo. Quraish Shihab. 2002. Tafsir Al-Misbah: Pesan dan kesan keserasian Al-Quran. Jakarta: Lentera Hati.